BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ini adalah jenis penelitian yang hasilnya tidak di peroleh melalui penggunaan alat atau prodedur statistik maupun teknik kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif juga dapat dipahami sebagai suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai individu, yang disampaikan melalui tulisan atau kata-kata yang diucapkan, serta perilaku yang dapat diamati. kualitatif yang dipilih karena bertujuan untuk menanggapi pemahaman yang mendalam mengenai komunikasi Interpersonal orang tua denga anak korban pelecehan seksual khususnya di Desa noman baru, kecamatan Rupit, Kabupaten Musirawas Utara.¹

1 Ak, W.W., & Za, T. (2015). Metodologi penelitian kualitatif & grounded theory. FTK Ar-Raniry Press.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak umur 10-15 tahun di Desa Noman Baru, Kecamatan Rupit, Kabupaten Musirawas Utara yang menjadi korban pelecehan seksual. Pemilihan subjek dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* (pemilihan purposif), dengan kriteria sebagai berikut:

1. Orang tua yang memiliki anak berusia antara 10-15 tahun (SD/SMP).
2. Orang tua yang terlibat aktif dalam pendidikan dan pengasuhan anak di rumah.
3. Orang tua yang terbuka dan bersedia berbagi informasi terkait upaya pencegahan pelecehan seksual pada anak.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dimaksud disini adalah lokasi dimana tempat peneliti untuk memperoleh sumber data yang digunakan di dalam penelitian ini. Berdasarkan judul yang tertera, peneliti melakukan penelitian di Desa Noman Baru, Kecamatan Rupit, Kabupaten Musi Rawas Utara. Fokus

penelitian ini berada pada Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dengan Anak Korban Pelecehan Seksual yang terjadi di Desa Noman Baru, Kecamatan Rupit, Kabupaten Musi Rawas Utara.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian ini merupakan subjek yang menjadi sumber informasi yang kompeten dalam bidangnya dan memiliki petunjuk dalam penelitian yang dijalankan.² Sebagai sumber informan untuk mendapatkan data yang valid dalam penelitian ini

Tabel 3.1
Informan Penelitian (Korban AG)

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Pekerjaan	Keterangan
1.	AG	Laki-Laki	14	Siswa	Korban
2.	MS	Laki-Laki	50	PNS	Orang Tua Korban
3.	RS	Perempuan	48	PNS	Orang Tua Korban

² Iskandar, Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial, (Kualitatif dan Kuantitatif). (Jakarta:GP Pres, 2008), hal 254.

Tabel 3.2
Informan Penelitian (Korban EA)

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Pekerjaan	Keterangan
1.	EA	Laki-Laki	14	Siswa	Korban
2.	DO	Laki-Laki	50	Petani	Orang Tua Korban
3.	HE	Perempuan	41	Buru Tani	Orang Tua Korban

Tabel 3.3
Informan Penelitian (Korban FA)

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Pekerjaan	Keterangan
1.	FA	Laki-Laki	15	Siswa	Korban
2.	NP	Perempuan	39	Petani	Orang Tua Korban

E. Sumber Data

1 Data Primer

Data primer adalah sumber informasi utama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dalam proses penelitian. Data ini diperoleh dari sumber asli, yaitu responden atau informan yang terkait dengan variabel

penelitian.³ Untuk mendapatkan sumber informasi utama maka penulis menggunakan berbagai metode seperti wawancara dan observasi.

2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Artinya data ini tidak dikumpulkan secara langsung oleh peneliti melainkan dari sumber yang telah ada sebelumnya, seperti dokumen, literature, atau data yang dikumpulkan oleh pihak lain.⁴ Untuk mendapatkan data sekunder maka penulis menggunakan berbagai sumber seperti media sosial. Penulis juga menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data yang relevan pada topik penelitian.

3 Trisna Rukhmana, "Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder Dan Tersier," *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)* 2, no. 2 (2021), hal 28-33.

4 Rukhmana, hal 28-33

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara Mendalam

Wawancara ini dilakukan dengan orang tua, kepala desa, dan anak yang menjadi korban pelecehan seksual untuk menggali informasi mengenai pola komunikasi Interpersonal yang diterapkan orang tua dalam mencegah pelecehan seksual pada anak. Wawancara ini bersifat terbuka dan dimana peneliti berusaha memperoleh informasi terkait pemahaman orang tua tentang pelecehan seksual, sikap mereka dalam melindungi anak-anak, serta strategi komunikasi yang diterapkan dalam mendidik anak.

2. Observasi Partisipasif

Peneliti juga melakukan observasi terhadap interaksi antara orang tua dan anak di rumah serta di lingkungan sekitar, untuk mengamati bagaimana komunikasi terjadi dalam situasi nyata. Observasi ini dilakukan dalam beberapa kesempatan, baik di rumah orang tua maupun di

lokasi-lokasi yang sering dikunjungi oleh anak-anak, seperti sekolah dan tempat bermain.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode documenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data histori. Dengan demikian, pada penelitian sejarah, maka bahan dokumentasi memegang peranan yang amat penting. Penulis menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data-data atau mencari informasi yang berupa buku ataupun koran berita.

G. Teknik Keabsahan Data/Trianggulasi

Teknik keabsahan data yang penulis gunakan adalah teknik triangulasi. dapat diartikan sebagai kegiatan pengecekan data melalui berbagai sumber, teknik dan waktu.⁵

⁵Hadi, S. (2016). Pemeriksaan Keabsahan data penelitian kualitatif pada skripsi. Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang, 22(1), 109874.

Dalam pengecekan keabsahan data maka digunakan tiga triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber Data yang telah dianalisis dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya dapat dilakukan kesepakatan dengan sumber data tersebut.

4. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan pengecekan data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda dan dilakukan pengecekan informasi kembali melalui observasi ataupun dokumentasi kepada responden.

5. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan cara pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan

tetap menggunakan teknik yang sama, namun dengan waktu dan situasi yang berbeda.⁶

H. Teknik Analisis Data

Setelah data dilapangan diperoleh maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Dalam penelitian kualitatif ada beberapa langkah yang dilakukan dalam menganalisis data.⁷

1. Reduksi Data

Reduksi data dapat dilakukan dengan memilih data, membuat tema-tema, mengkategorikan, memfokuskan data sesuai bidangnya. menyusun data dengan cara membuat rangkuman dalam suatu analisis, lalu melaksanakan pemeriksaan kembali dan mengelompokkannya sesuai masalah yang diteliti.

6 Arnild Augina Mekarisce, “ Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat,” Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat 12, no. 33 (2020).

7Qomaruddin, Q., & Sa'diyah, H. (2024). Kajian teoritis tentang teknik analisis data dalam penelitian kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting, and Administration*, 1(2), 77-84.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian kualitatif dapat berupa teks naratif berupa catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Nemtuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau melakukan analisis kembali.⁸

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan yang sudah ditemukan sesuai dengan bukti-bukti data yang diperoleh dilapangan secara akurat dan factual. Dimulai dengan pengumpulan data, seleksi data, triangulasi data, pengkategorian data, dekripsi data, dan penarikan

8 Ahmad Rijali “ Analisis Data Kualitatif,” Jurnal Alhadharah 17, no 33 (2018) : 81-95

kesimpulan. Data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi disajikan dengan bahasa yang tegas dan dapat dipahami.⁹

⁹ Subagyo, Kristian, Metode Penelitian Kualitatif, hal 121.